

LAMPIRAN VI

PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR

NOMOR 22/19/PADG/2020

TANGGAL 29 JULI 2020

TENTANG

PERUBAHAN KEENAM ATAS PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH

CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH, INSENTIF GWM, DAN SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR BAGI BUS DAN UUS

A. Data DPK BUS

BUS A memiliki DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 6.1
DPK BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-Rata Harian Jumlah DPK dalam Rupiah BUS A	Periode Laporan
BUS A	60.000.000	1-7 Juli 2020 dan 8-15 Juli 2020

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{rata - rata harian jumlah DPK rupiah periode 1 s.d. 15 Juli 2020} = \frac{\text{jumlah DPK rupiah tanggal 1 s.d. 15 Juli 2020}}{15 \text{ hari kalender}}$$

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi oleh BUS A adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2
Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Rupiah Harian	GWM Rupiah Rata-Rata	
BUS A	= 0,5% x 60.000.000 = 300.000	= 3,0% x 60.000.000 = 1.800.000	1 – 15 Agustus 2020

Keterangan:

1. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
2. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

C. Saldo Rekening Giro Rupiah BUS, Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS, Perhitungan Insentif GWM, dan Perhitungan Sanksi

BUS A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia sebagaimana disajikan pada contoh-contoh berikut:

Contoh 1

Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah

1. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) (bagian yang diperhitungkan untuk pemenuhan GWM rata-rata $\geq 3,0\%$ (tiga persen) sepanjang *maintenance period*).

Tabel 6.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah oleh BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
1-Ags 20	Sabtu			
2-Ags 20	Minggu			
3-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
4-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
5-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
6-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
7-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
8-Ags 20	Sabtu			
9-Ags 20	Minggu			
10-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
13-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
14-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-Rata
15-Ags 20	Sabtu			
	Rata-Rata		1.800.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia pada Tabel 6.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 6.3, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.4.

- e. Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi’ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ \text{Persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.4
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 10 hari = 0	1-15 Ags 2020
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 10 hari = 745	1-15 Ags 2020

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

- f. Berdasarkan Tabel 6.3, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sebesar rata-rata $\geq 3,5\%$ (tiga koma lima persen) dengan rincian sebagai berikut:
- 1) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen); dan
 - 2) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen),
- sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi.

2. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) (bagian yang diperhitungkan untuk pemenuhan GWM rata-rata sebesar $< 3,0\%$ (tiga persen) di hari tertentu)

Tabel 6.5
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
1-Ags 20	Sabtu			
2-Ags 20	Minggu			
3-Ags 20	1.500.000	300.000	1.200.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
4-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
5-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
6-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
7-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
8-Ags 20	Sabtu			
9-Ags 20	Minggu			
10-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
13-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
14-Ags 20	2.400.000	300.000	2.100.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-Rata
15-Ags 20	Sabtu			
Rata-Rata			1.800.000	

- Keterangan:
- Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).
- Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia pada Tabel 6.5 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:
- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.

- c. Berdasarkan Tabel 6.5, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.6.
- e. Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi’ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ &\text{Persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.6
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 10 hari = 0	1-15 Ags 2020
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 10 hari = 745	1-15 Ags 2020

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

- f. Berdasarkan Tabel 6.5, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sebesar rata-rata sebesar $\geq 3,5\%$ (tiga koma lima persen) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen); dan
- 2) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen),
sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi.

Contoh 2

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada hari tertentu

Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar $< 0,5\%$ (nol koma lima persen) pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen).

Tabel 6.7
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah oleh BUS A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
1-Ags 20	Sabtu			
2-Ags 20	Minggu			
3-Ags 20	184.800	184.800	0	Tidak Memenuhi GWM Rupiah Harian
4-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
5-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
6-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
7-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
8-Ags 20	Sabtu			
9-Ags 20	Minggu			
10-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
13-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
14-Ags 20	3.900.000	300.000	3.600.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-Rata
15-Ags 20	Sabtu			
Rata-Rata			1.800.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia pada Tabel 6.7 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A

sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 3 Agustus 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah < kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A:
 - 1) tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 3 Agustus 2020 sehingga BUS A tidak diberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada hari tersebut; dan
 - 2) memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 dan secara rata-rata pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.8.
- e. Insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol

persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 'athaya &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ &\text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.8
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat 'Athaya	'Athaya	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 9 hari = 0	1-15 Ags 2020
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 9 hari = 671	1-15 Ags 2020

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

- f. Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 3 Agustus 2020, namun memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, sehingga BUS A dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian namun tidak dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- g. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{sanksi} = \frac{125\% \times \text{tingkat indikasi imbalance SIMA} \times \text{kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

Tabel 6.9
Perhitungan Sanksi bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM dalam Rupiah bagi BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-Rata	
BUS A	$\frac{125\% \times 5\% \times 115.200 \times 1}{360}$ = 20	-	1-15 Agustus 2020

Keterangan:

- 1) Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 3 Agustus 2020 (1 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian sebesar Rp115,2 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara harian - saldo Rekening Giro Rupiah pada tanggal 3 Agustus 2020 = Rp300 miliar – Rp184,8 miliar =

- Rp115,2 miliar), sehingga dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian.
- 2) Jika Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah pada tanggal 3 Agustus 2020 adalah sebesar 5,0% (lima persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian bagi BUS A adalah sebesar Rp20 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.9.
 - 3) Pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata BUS A selama periode laporan sejak tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata.

Contoh 3

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada hari tertentu dan tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata

Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar $< 0,5\%$ (nol koma lima persen) pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $< 3,0\%$ (tiga persen).

Tabel 6.10
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
1-Ags 20	Sabtu			
2-Ags 20	Minggu			
3-Ags 20	184.800	184.800	0	Tidak Memenuhi GWM Rupiah Harian
4-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
5-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
6-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
7-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
8-Ags 20	Sabtu			
9-Ags 20	Minggu			
10-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rupiah yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
13-Ags 20	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
14-Ags 20	3.709.920	300.000	3.409.920	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Tidak Memenuhi GWM Rata-Rata
15-Ags 20	Sabtu			
Rata-Rata			1.778.880	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A di Bank Indonesia pada Tabel 6.10 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 3 Agustus 2020 karena saldo Rekening Giro rupiah < kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:

Tidak memenuhi untuk tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan < kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, maka BUS A tidak diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 3 Agustus 2020 dan tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, sehingga BUS A dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.

- e. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$sanksi = \frac{125\% \times \text{tingkat indikasi imbalan SIMA} \times \text{kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

- f. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$sanksi = \frac{125\% \times \text{rata – rata tingkat indikasi imbalan SIMA selama 2 (dua) periode laporan} \times \text{kekurangan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata – rata} \times \text{jumlah hari selama 2 (dua) periode laporan}}{360}$$

Yang dimaksud dengan “hari” adalah hari pada saat Bank Indonesia menyelenggarakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) dan/atau sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS).

- g. Perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian dan pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata

Tabel 6.11
Perhitungan Sanksi bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM dalam Rupiah bagi BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-Rata	
BUS A	$= \frac{125\% \times 5\% \times 115.200 \times 1}{360}$ = 20,00	$= \frac{125\% \times 5\% \times 21.120 \times 10}{360}$ = 36,67	1-15 Agustus 2020

Keterangan:

- 1) Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 3 Agustus 2020 (1 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian sebesar Rp115,2 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara harian – saldo Rekening Giro Rupiah pada tanggal 3 Agustus 2020 = Rp300 miliar – Rp184,8 miliar = Rp115,2 miliar). Jika Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah pada tanggal 3 Agustus 2020 adalah sebesar 5,0% (lima persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian BUS A adalah sebesar Rp20,00 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.11.

- 2) Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020 (10 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar Rp21,120 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata – rata-rata saldo giro selama periode 1-15 Agustus 2020 = Rp1.800 miliar – Rp1.778,88 miliar). Jika rata-rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah selama dua periode pelaporan adalah sebesar 5,0% (lima persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata BUS A adalah sebesar Rp36,67 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.11.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO